

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Abad ke-21 ini, media sosial bukanlah sesuatu yang asing lagi di mata publik. Terutama pada masa pandemi Covid-19, seseorang harus menjalankan *social distancing* dan membatasi aktivitas di luar rumah, sehingga salah satu cara mendapatkan hiburan dan juga berhubungan dengan keluarga serta teman adalah melalui media sosial. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 61,8 persen dari total populasi sebanyak 274,9 juta jiwa penduduk pada Januari 2021 yang juga meningkat sebesar 6,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya.¹

Media sosial dapat digunakan untuk banyak hal, seperti bersosialisasi dan juga berbisnis.² Melalui media sosial, kita juga bisa mendapatkan informasi-informasi dengan mudah dan cepat.³ Namun sebuah studi menunjukkan bahwa media sosial juga bisa berdampak negatif pada seseorang seperti kesehatan mental, stres, dan regulasi emosi.⁴ Dengan meningkatnya konten-konten yang menunjukkan standar kecantikan dan ideal tubuh yang tidak realistis dan sulit dicapai di media sosial,⁵ Banyak sekali orang, terutama wanita, ingin mengubah *body image* mereka karena merasakan ketidakpuasan terhadap tubuh sendiri.

Ketidakpuasan terhadap tubuh atau *body dissatisfaction* terjadi ketika seseorang mulai mendefinisikan harga dirinya dengan pikiran yang negatif

terutama terhadap citra tubuhnya sendiri.⁶ Dengan adanya rasa ketidakpuasan tubuh, ini bisa berdampak ke beberapa hal seperti *eating disorder*, olahraga yang berlebihan, penggunaan steroid⁷, dan juga menyebabkan depresi beserta kecemasan.⁸

Citra tubuh yang buruk biasanya berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *body dissatisfaction* seseorang, maka semakin abnormal *eating disorder* orang tersebut.⁹ Dengan adanya pengaruh bentuk tubuh estetika, ini bisa memberi dampak seseorang merasakan tekanan untuk menurunkan berat badan demi meningkatkan kembali rasa percaya diri terhadap tubuhnya. *Eating disorder* atau gangguan makan adalah kondisi seseorang yang memiliki perilaku gangguan makan yang buruk dan menetap yang diiringi dengan pikiran dan perasaan yang negatif.¹⁰ Tipe *eating disorders* yang sering ditemukan pada seseorang yang mengalami *body dissatisfaction* adalah *bulimia nervosa*⁹, yaitu seseorang yang kehilangan kendali dengan memakan sangat banyak lalu memuntahkan kembali untuk mengurangi kalori yang dikonsumsinya.¹¹

Sebuah penelitian yang dilakukan di Filipina menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan tingkat *body dissatisfaction* yang tinggi.¹² Namun, penelitian yang dilakukan di *King Saud University* menunjukkan tingkat *dissatisfaction* yang rendah dan media sosial tidak memberi pengaruh yang besar terhadap tingkat *body dissatisfaction* tersebut.¹³ Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara

penggunaan media sosial dan *body dissatisfaction* pada mahasiswa fakultas kedokteran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah tersebut adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan *body dissatisfaction*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan *body dissatisfaction* pada mahasiswa fakultas kedokteran?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan *body dissatisfaction* pada mahasiswa kedokteran

1.4.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui prevalensi durasi penggunaan media sosial mahasiswa fakultas kedokteran
- b) Mengetahui prevalensi *body dissatisfaction* mahasiswa fakultas kedokteran
- c) Membandingkan durasi penggunaan media sosial mahasiswa fakultas kedokteran dengan *body dissatisfaction*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

- a) Memberikan pengetahuan kepada responden mengenai intensitas penggunaan media sosial yang baik
- b) Dapat menambahkan referensi bagi penelitian selanjutnya

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran mengenai penggunaan media sosial dan *body dissatisfaction*.

